

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Data kategori adalah skala pengukuran yang hanya dapat diukur dengan menggunakan sejumlah nilai atau kategori terbatas. Definisi ini membedakan data kategori dengan data kontinu yang pada prinsipnya menggunakan sejumlah nilai yang tidak terbatas. Data kategori ini memiliki 2 skala utama, yaitu skala nominal dan skala ordinal. Skala nominal adalah skala yang tidak memperhatikan urutan, sedangkan skala ordinal adalah skala yang memperhatikan urutan [1].

Dalam data kategori nominal terdapat suatu distribusi yang paling sering digunakan dalam statistika, yaitu distribusi normal. Banyak gejala yang muncul di alam, industri ataupun dalam penelitian yang digambarkan oleh kurva distribusi normal ini [2]. Dari nilai distribusi tersebut, dapat dicari perbandingan antara suatu peristiwa dengan semua kemungkinan peristiwa yang bisa terjadi yang disebut dengan proporsi yang merupakan bentuk khusus dari rasio [3].

Selama ini analisis *cluster* digunakan dalam data kategori nominal untuk mengetahui struktur data dengan menempatkan kesamaan obyek ke dalam suatu kelompok data, sehingga dapat dibedakan antara kelompok data yang satu dengan kelompok data yang lainnya [4]. Namun pada data yang tidak proporsional, analisis *cluster* ini tidak dapat digunakan. Oleh karena itu diperlukan segregasi sebagai pendekatan alternatif untuk menilai kesenjangan antar kelompok dalam hal alokasi tidak proporsional dari populasi kelompok identitas yang didefinisikan oleh kasta, agama, pekerjaan, jenis kelamin dan tempat lahir di seluruh indikator kesejahteraan yang didefinisikan oleh pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan pendapatan [5].

Segregasi untuk data kategori nominal ini dilakukan dengan menggunakan konsep tes *chi square* yaitu membandingkan antara frekuensi yang diobservasi

dengan frekuensi yang diharapkan pada masing-masing kategori, untuk menguji bahwa semua kategori mengandung proporsi nilai yang sama atau menguji bahwa masing-masing kategori mengandung proporsi nilai tertentu [6]. Dimana hasilnya berupa indeks segregasi yang dapat menunjukkan seberapa besar kesenjangan yang terjadi.

Kesenjangan merupakan salah satu masalah serius yang melanda perekonomian di Indonesia. Hal itu tidak hanya terlihat pada kesenjangan antar golongan pendapatan saja, pada kesenjangan antar sesama pelaku ekonomi pun cenderung mencolok [7]. Masalah kesenjangan lainnya yang masih sering terjadi di Indonesia adalah kesenjangan antar status pekerjaan, dimana ketidakmerataan lapangan pekerjaan menyebabkan banyak terciptanya pengangguran. Termasuk provinsi Jawa Barat yang memiliki 27 Kabupaten/Kota yang pada wilayah Kabupatennya memiliki daerah yang berstatus pedesaan dan perkotaan, sedangkan pada wilayah Kotanya secara umum hanya memiliki daerah yang berstatus perkotaan saja.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, pada Skripsi ini akan dibahas mengenai segregasi data kategori dengan status pekerjaan sebagai indikator kesejahteraannya, dan Kabupaten/Kota sebagai kelompok identitasnya. Sehingga pada Skripsi ini, penulis memberikan judul **“Indeks Segregasi Data Kategori dalam Menentukan Kesenjangan Status Pekerjaan Kabupaten/Kota di Jawa Barat”** yang berdasarkan pada jurnal yang ditulis oleh Anjan Ray Chaudury dan Madhabendra Sinha dengan judul *“Multi-group Segregation for Nominal and Ordinal Categorical Data : An Application to Socio-religious Group in India”* dengan menggunakan data status pekerjaan Kabupaten/Kota di Jawa Barat dan pengerjaannya menggunakan program R.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam Skripsi ini adalah :

1. Apa yang dimaksud dengan segregasi untuk data kategori?
2. Bagaimana cara menentukan indeks segregasi untuk data kategori?
3. Bagaimana penerapan segregasi untuk data kategori dalam menentukan kesenjangan status pekerjaan Kabupaten/Kota di Jawa Barat?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis hanya terfokus pada :

1. Segregasi hanya dilakukan untuk data kategori nominal.
2. Segregasi dilakukan dengan mengikuti konsep tes *chi square* dan menggunakan dua konsep pengerjaan yaitu konsep asosiasi dan konsep representasi tidak setara.
3. Data yang digunakan data status pekerjaan Kabupaten/Kota di Jawa Barat.
4. Studi kasus hanya dilakukan pada 20 Kabupaten/Kota di Jawa Barat yang memiliki daerah berstatus pedesaan dan perkotaan.
5. *Software* yang digunakan adalah *Microsoft Excel* dan *software R*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian Skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengertian dari segregasi untuk data kategori.
2. Untuk mengetahui cara menentukan indeks segregasi untuk data kategori.
3. Untuk mengetahui penerapan dari segregasi untuk data kategori dalam menentukan kesenjangan status pekerjaan Kabupaten/Kota di Jawa Barat.

Adapun manfaat dari penelitian Skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teori, hasil dari penelitian yang telah dikembangkan ini dapat digunakan untuk menentukan indeks segregasi dalam kajian statistika pada data kategori yang memiliki skala nominal.

2. Secara praktis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan dalam masalah sosial ekonomi untuk menilai kesenjangan antar kelompok oleh ahli demografi.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode segregasi data kategori nominal dengan konsep tes *chi square* untuk menentukan kesenjangan status pekerjaan Kabupaten/Kota di Jawa Barat, dan dilakukan dengan menggunakan dua konsep pengerjaan yaitu konsep asosiasi dan konsep representasi tidak setara. Kemudian ditambah dengan teori penunjang lainnya yang merupakan suatu pendekatan teoritis/studi literatur, pada tahap ini penulis membaca dan mengkaji materi yang berkaitan dengan Skripsi ini dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, skripsi, artikel dan lain sebagainya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas pendahuluan dari kajian Skripsi ini yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari pembahasan dalam Skripsi ini. Secara garis besar meliputi data kategori, distribusi populasi, proporsi populasi, konsep tes *chi square*, analisis *cluster*, kesenjangan dan status pekerjaan.

BAB III : INDEKS SEGREGASI DATA KATEGORI DALAM MENENTUKAN KESENJANGAN STATUS PEKERJAAN KABUPATEN/KOTA DI JAWA BARAT

Bab ini membahas tentang pengertian segregasi data kategori nominal, segregasi yang berdasarkan pada konsep asosiasi, segregasi yang berdasarkan pada konsep representasi tidak setara dan tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam penelitian Skripsi ini untuk memperoleh indeks segregasi dengan menggunakan konsep tes *chi square*, yang meliputi pendekatan penelitian yang digunakan, serta prosedur dalam mengolah dan menganalisis data.

BAB IV : STUDI KASUS DAN ANALISIS

Bab ini membahas contoh penerapan kajian Skripsi ini tentang perhitungan indeks segregasi data kategori nominal dengan menggunakan data proporsi status pekerjaan Kabupaten/Kota di Jawa Barat.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas penutup dari penulisan Skripsi ini, yang meliputi kesimpulan dari hasil kajian yang telah dibahas, serta saran yang dibuat oleh penulis untuk pengembangan penelitian yang lebih baik.